

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
Program : Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian  
Nama Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian  
Sub. Kegiatan : Pembangunan, Rahabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan  
Pagu Kegiatan : Rp. 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

---

### I. LATAR BELAKANG

1. Pemerintah Daerah berkewajiban menyediakan rumah pemotongan hewan (RPH) yang higienis dan memadai.
2. Produk daging yang dihasilkan oleh pemotongan di RPH diharapkan bebas penyakit zoonosis dan aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)

### II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan rehap bangunan RPH
2. Melaksanakan penyediaan sarana RPH yang memadai

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana RPH
2. Meningkatkan higien dan sanitasi RPH

### III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya rehap RPH: 1 unit;
2. Terlaksananya Pengadaan sarana RPH: 1 paket;

### IV. OUTCOME

Tersedianya RPH yang higienis dan memadai

### V. SASARAN

1. Rumah Potong Hewan
2. Pelaku usaha peternakan
3. Petugas RPH

### VI. LOKASI :

Lokasi kegiatan adalah di Jalan Gilingsari Temanggung

### VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Panitia Pengadaan Barang/Jasa  
Tim Teknis

### VIII. TAHAPAN DAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- Perencanaan : Januari 2022  
Pelaksanaan : Januari 2022 – Desember 2022  
Pelaporan : Desember 2022

### IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Pelaku Usaha Peternakan
3. Rekanan
4. Panitia Pengadaan Barang/Jasa
5. Konsultan

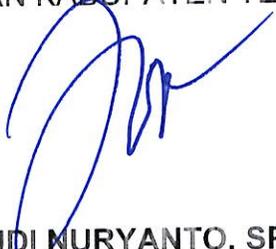
### X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan ..... Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan Tahun 2022 berasal dari sumber dana Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	
2	BELANJA JASA	
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	
4	BELANJA MODAL	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.500.000.000</b>

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	:	Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub. Kegiatan	:	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
Pagu Kegiatan	:	Rp. 200.000.000,-

---

### I. LATAR BELAKANG

Agroklimat Temanggung sangat potensial bagi pengembangan budidaya pertanian dalam arti luas. Hal ini terpotret dalam kebijakan tata ruang dan tata wilayah Kabupaten Temanggung dimana potensi pengembangan ternak/ pertanian maupun perkebunan ada di seluruh (20) kecamatan yang ada. Sehingga menyatukan usaha peternakan dan pertanian sudah lazim dilakukan masyarakat guna mendukung produksi dan produktivitas keduanya.

Prospek usaha budidaya ternak dirasa semakin menjanjikan, mengingat konsumsi produk hasil ternak sebagai bagian dari menu keluarga, dari waktu ke waktu juga semakin meningkat. Dalam rangka mengamankan ketersediaan pangan asal hewan melalui perbaikan produktivitas ternak, salah satunya dilakukan dengan penambahan kandang dan pembangunan rumah pupuk guna mendukung daya tampung sapi semakin bertambah dan meningkatkan pemanfaatan pupuk kandang.

Pencapaian efisiensi dan efektivitas dalam budidaya peternakan, pertanian dan perkebunan dalam beberapa waktu ini sedikit mengalami kendala, terutama akibat penurunan daya dukung lahan/tanah di wilayah sentra tembakau. Rusaknya struktur tanah ini diharapkan dapat diperbaiki melalui manajemen pengelolaan lahan secara organik/alamiah, yaitu melalui pemupukan maupun pemeliharaan dengan menggunakan produk-produk hewan maupun tanaman.

Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Temanggung (DAU) Tahun Anggaran 2022. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan model peternakan berwawasan lingkungan dengan cara membangun sarana pertanian berupa kandang dan prasarana lainnya yang standar sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi. Upaya ini tidak lain adalah untuk memberikan alternative usaha maupun peningkatan hasil khususnya bagi masyarakat peternak taruna tani di pedesaan guna mendapatkan tambahan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan mereka.

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	:	Pembangunan Prasarana Pertanian
Sub. Kegiatan	:	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
Pagu Kegiatan	:	Rp. 200.000.000,-

---

### I. LATAR BELAKANG

Agroklimat Temanggung sangat potensial bagi pengembangan budidaya pertanian dalam arti luas. Hal ini terpotret dalam kebijakan tata ruang dan tata wilayah Kabupaten Temanggung dimana potensi pengembangan ternak/ pertanian maupun perkebunan ada di seluruh (20) kecamatan yang ada. Sehingga menyatukan usaha peternakan dan pertanian sudah lazim dilakukan masyarakat guna mendukung produksi dan produktivitas keduanya.

Prospek usaha budidaya ternak dirasa semakin menjanjikan, mengingat konsumsi produk hasil ternak sebagai bagian dari menu keluarga, dari waktu ke waktu juga semakin meningkat. Dalam rangka mengamankan ketersediaan pangan asal hewan melalui perbaikan produktivitas ternak, salah satunya dilakukan dengan penambahan kandang dan pembangunan rumah pupuk guna mendukung daya tampung sapi semakin bertambah dan meningkatkan pemanfaatan pupuk kandang.

Pencapaian efisiensi dan efektivitas dalam budidaya peternakan, pertanian dan perkebunan dalam beberapa waktu ini sedikit mengalami kendala, terutama akibat penurunan daya dukung lahan/tanah di wilayah sentra tembakau. Rusaknya struktur tanah ini diharapkan dapat diperbaiki melalui manajemen pengelolaan lahan secara organik/alamiah, yaitu melalui pemupukan maupun pemeliharaan dengan menggunakan produk-produk hewan maupun tanaman.

Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Temanggung (DAU) Tahun Anggaran 2022. Fokus dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan model peternakan berwawasan lingkungan dengan cara membangun sarana pertanian berupa kandang dan prasarana lainnya yang standar sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi. Upaya ini tidak lain adalah untuk memberikan alternative usaha maupun peningkatan hasil khususnya bagi masyarakat peternak taruna tani di pedesaan guna mendapatkan tambahan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan mereka.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud kegiatan ini adalah memfasilitasi pengembangan usaha kelompok tani ternak di Kabupaten Temanggung
2. Adapun tujuannya adalah:
  - a. Memfasilitasi pembangunan kandang sapi komunal dan prasarana lainnya.
  - b. Mengembangkan usaha budidaya ternak sapi sebagai pendukung usaha pertanian;

## III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya bantuan uang kepada kelompok tani/ternak untuk pembangunan kandang dan rumah pupuk;
2. Terbangunnya kandang sapi komunal sesuai standar budidaya ternak sapi.
3. Terbangunnya rumah pupuk

## IV. OUTCOME

1. Meningkatnya daya tampung sapi di kandang kelompok
2. Terkelolanya pupuk dengan baik di kelompok
3. Meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan kelompok tani/ternak

## V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung

## VI. LOKASI

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

## VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

## VIII. TAHAPAN DAN

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Perencanaan	: Januari 2022
Pelaksanaan	: Januari 2022 – Desember 2022
Pelaporan	: Desember 2022

## IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Kelompok penerima bantuan

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya Tahun 2022 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA HIBAH	200.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>200.000.000</b>

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

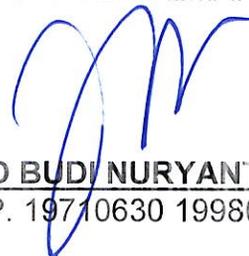
PERANGKAT : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
DAERAH : KABUPATEN TEMANGGUNG  
NAMA KEGIATAN : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa  
PAGU KEGIATAN : Rp. 25.716.000,- ( Dua puluh lima juta tujuh ratus enam  
SUMBER DANA : belas ribu rupiah )  
DAU

I. LATAR BELAKANG	<p>a. Dalam rangka meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir</p> <p>b. di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh, dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>c. Dalam rangka meningkatkan kapasitas kelembagaan petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan ).</p> <p>d. Perlunya peningkatan kualitas dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>
II. MAKSUD DAN TUJUAN	<p>a. Dalam rangka meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh, dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.</p> <p>b. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan petani ( kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan.</p> <p>c. Dalam rangka meningkatkan kualitas petani dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.</p>
III. OUTPUT	<p>a. Terlaksananya Pelatihan Petani.</p> <p>b. Terlaksananya Pertemuan Musyawarah KTNA Tk. Provinsi dan Nasional</p>

IV.OUTCOME	: a. Meningkatnya fungsi kelembagaan ekonomi petani sebagai kelembagaan yang memiliki kegiatan usaha tani dari hulu sampai hilir di sektor pertanian yang ditumbuh kembangkan oleh,dari dan untuk petani guna meningkatkan skala ekonomi yang menguntungkan dan efisiensi usaha.  - Meningkatnya Pengetahuan Petani ( kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan  - Meningkatnya kualitas petani dalam mengelola usaha tani secara efisien dan menjalin kerja sama dengan pelaku agribisnis dan meningkatkan akses petani terhadap sumber pembiayaan/permodalan.
V.SASARAN	: Sasaran petani (kelompok tani, gapoktan, taruna tani, KWT dan asosiasi komoditas unggulan).
VI.LOKASI	Kab. Temanggung
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA	- Tim / Panitia Pelaksana adalah : ➤ PA selakuPenanggungjawabkegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ StafAdministrasi
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	: - Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa mulai Januari 2022 sampai dengan Desember 2022(12 bulan)
IX.PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : ➤ PA selakuPenanggungjawabkegiatan ➤ PPK/PPTK ➤ StafAdministrasi ➤ Penyuluh Pertanian ➤ Kelompok Tani

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**JOKO BUDI NURYANTO,SP.MSi**  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN : KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN	: Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan
PAGU KEGIATAN	: Rp.25.716.000,- (Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas rupiah)
SUMBER DANA	: DAU

I.	LATAR BELAKANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.</li> <li>- Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang</li> <li>- Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, maka disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) sebagai salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Penyusunan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat berdasarkan cakupan wilayahnya.</li> <li>- FSVA merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. FSVA disusun menggunakan sembilan indikator yang mewakili tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan</li> </ul>
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	Menyediakan informasi tentang identifikasi daerah tahan pangan rentan dan lebih rentan pangan, sehingga program dari berbagai sektor, seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan, dapat memberikan dampak yang lebih baik.
III.	OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya penyusunan peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan berdasarkan Indikator Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Kabupaten.</li> <li>2. Tersedianya data ketahanan dan kerentanan pangan sampai tingkat desa.</li> </ol>
IV.	OUTCOME	Meningkatkannya akurasi penentuan sasaran dan alokasi sumberdaya didalam proses perencanaan dan penyusunan prioritas program/kebijakan untuk mengurangi kerawanan pangan dan gizi di wilayah Kabupaten
V.	SASARAN	Kelurahan/Desa di Kab. Temanggung
VI.	LOKASI	Kab. Temanggung

VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	<p>Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li> </ul>															
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	<p>Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2022 (12 bulan).</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari- Februari</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pendataan</td> <td>Maret - April</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Penyusunan Peta FSVA</td> <td>Mei - Oktober</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Nopember - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1.	Perencanaan	Januari- Februari	2.	Pendataan	Maret - April	3.	Penyusunan Peta FSVA	Mei - Oktober	4.	Sosialisasi	Nopember - Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal															
1.	Perencanaan	Januari- Februari															
2.	Pendataan	Maret - April															
3.	Penyusunan Peta FSVA	Mei - Oktober															
4.	Sosialisasi	Nopember - Desember															
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	<p>Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang</li> <li>- PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li> </ul>															

Temanggung, 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
TAHUN 2022**

- PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
- Nama Kegiatan : Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam Kota/ Kabupaten
- Pagu Kegiatan : Rp.51.384.000 (Lima Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah)
- I. LATAR BELAKANG : a. Usaha perikanan tangkap pada perairan umum di Kabupaten Temanggung merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu diperhatikan dengan baik oleh Instansi Pemerintah terkait, agar dalam pengelolaannya dapat memberikan manfaat yang maksimal secara berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui Bidang Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan usaha perikanan tangkap di perairan umum.
- II. MAKSUD DAN TUJUAN : - Mendukung Kegiatan Pengelolaan Unit Pembenihan Bidang Perikanan.
- III. OUTPUT : - Terlaksananya pengelolaan dan tercapainya PAD Unit Pembenihan Ikan Mungseng  
- Terlaksananya pembenihan ikan nila, mas, lele, uceng dan nilem.
- IV. OUTCOME : - Tercapainya PAD  
- Terlaksananya penebaran ikan di perairan umum Kabupaten Temanggung
- V. SASARAN : - Pencapaian PAD  
- Pengelolaan pembenihan ikan nila, mas, lele, uceng, dan nilem  
- Penebaran benih ikan ke perairan umum Kabupaten Temanggung

- VI LOKASI : Unit Pembenihan Ikan Mungseng, Bidang Perikanan Kabupaten Temanggung
- VIII RENCANA PELAKSANAAN PEKERJAAN : sejak Januari sampai dengan 31 Desember 2022

Temanggung, November 2021  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP, MSI**  
Pembina TK I  
NIP.19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN  
DAERAH PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Pelatihan Peningkatan Kualitas Bahan Baku  
SUB KEGIATAN : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan  
(OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura

PAGU KEGIATAN : Rp. 231.757.000,- (Dua ratus tiga puluh satu juta tujuh  
: ratus lima puluh tujuh ribu rupiah )

SUMBER DANA DBHCHT DAN DAU

<p>I. LATAR BELAKANG</p>	<p>Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor risiko dalam budidaya tanaman yang menyebabkan kehilangan hasil. Kebijakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan perlu didukung dengan pengendalian OPT yang didasarkan pada pertimbangan ekologi, agar tidak mengakibatkan resistensi dan resurgensi OPT, serta tidak membahayakan kesehatan manusia maupun lingkungan. Oleh karena itu, pengendalian OPT diutamakan menggunakan bahan pengendali yang ramah lingkungan.</p> <p>Sesuai dengan amanat Undang-Undang No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Pasal 20 menyatakan bahwa perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Penerapan PHT dilakukan melalui upaya preemtif dan responsif. Upaya preemtif adalah upaya perencanaan agroekosistem dengan merekayasa lingkungan pertanaman agar terjadi keseimbangan sehingga perkembangan OPT terkelola tidak melebihi ambang pengendalian.</p> <p>Upaya responsif adalah tindakan pengendalian OPT berdasarkan hasil pengamatan agroekosistem secara periodik. Apabila ditemukan serangan /populasi OPT di bawah ambang pengendalian dilakukan pengendalian menggunakan Agens Pengendali Hayati (APH/pestisida nabati, dan apabila di atas ambang</p>
--------------------------	---

	<p>pengendalian dapat digunakan pestisida kimia dengan menerapkan enam tepat (6T) yaitu (1) tepat sasaran, (2) tepat jenis, (3) tepat dosis dan konsentrasi, (4) tepat cara (5) tepat waktu (6) tepat mutu.</p> <p>Melalui Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan dapat menekan kehilangan hasil karena kerusakan tanaman yang disebabkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan mendorong Teknis Budidaya Tanaman yang ramah lingkungan.</p>
<p>II. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<p>Maksud dan tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terlaksananya pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura</li> <li>➤ Mendorong penerapan pengendalian hama penyakit sesuai dengan prinsip pengendalian dan ramah lingkungan.</li> </ul>
<p>III.OUTPUT</p>	<p>: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan bermanfaat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamankan pertanaman dari serangan OPT dan meminimalkan kerugian secara ekonomi.</li> <li>2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk pertanian</li> <li>3) Memberdayakan dan meningkatkan peran petani dalam pengendalian OPT.</li> </ol>
<p>IV.OUTCOME</p>	<p>: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Hortikultura Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diharapkan menghasilkan outcome berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil produk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura</li> <li>2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengendalian organisme pengganggu</li> </ol>

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN  
DAERAH PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG

NAMA KEGIATAN : Pelatihan Peningkatan Kualitas Bahan Baku  
SUB KEGIATAN : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan  
(OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura

PAGU KEGIATAN : Rp. 231.757.000,- (Dua ratus tiga puluh satu juta tujuh  
ratus lima puluh tujuh ribu rupiah )

SUMBER DANA DBHCHT DAN DAU

<p>I. LATAR BELAKANG</p>	<p>Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor risiko dalam budidaya tanaman yang menyebabkan kehilangan hasil. Kebijakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan perlu didukung dengan pengendalian OPT yang didasarkan pada pertimbangan ekologi, agar tidak mengakibatkan resistensi dan resurgensi OPT, serta tidak membahayakan kesehatan manusia maupun lingkungan. Oleh karena itu, pengendalian OPT diutamakan menggunakan bahan pengendali yang ramah lingkungan.</p> <p>Sesuai dengan amanat Undang-Undang No 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Pasal 20 menyatakan bahwa perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Penerapan PHT dilakukan melalui upaya preemtif dan responsif. Upaya preemtif adalah upaya perencanaan agroekosistem dengan merekayasa lingkungan pertanaman agar terjadi keseimbangan sehingga perkembangan OPT terkelola tidak melebihi ambang pengendalian.</p> <p>Upaya responsif adalah tindakan pengendalian OPT berdasarkan hasil pengamatan agroekosistem secara periodik. Apabila ditemukan serangan /populasi OPT di bawah ambang pengendalian dilakukan pengendalian menggunakan Agens Pengendali Hayati (APH/pestisida nabati, dan apabila di atas ambang</p>
--------------------------	---

	<p>pengendalian dapat digunakan pestisida kimia dengan menerapkan enam tepat (6T) yaitu (1) tepat sasaran, (2) tepat jenis, (3) tepat dosis dan konsentrasi, (4) tepat cara (5) tepat waktu (6) tepat mutu.</p> <p>Melalui Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan dapat menekan kehilangan hasil karena kerusakan tanaman yang disebabkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan mendorong Teknis Budidaya Tanaman yang ramah lingkungan.</p>
<p>II. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<p>Maksud dan tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terlaksananya pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura</li> <li>➤ Mendorong penerapan pengendalian hama penyakit sesuai dengan prinsip pengendalian dan ramah lingkungan.</li> </ul>
<p>III. OUTPUT</p>	<p>: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura diharapkan bermanfaat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamankan pertanaman dari serangan OPT dan meminimalkan kerugian secara ekonomi.</li> <li>2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas produk pertanian</li> <li>3) Memberdayakan dan meningkatkan peran petani dalam pengendalian OPT.</li> </ol>
<p>IV. OUTCOME</p>	<p>: Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Hortikultura Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung diharapkan menghasilkan outcome berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu hasil produk tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura</li> <li>2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)</li> </ol>

V.SASARAN	:	Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi Petani yang tergabung dalam Kelompok Tani di Kabupaten Temanggung.												
VI.LOKASI		Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Kabupaten Temanggung												
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		- Tim / Panitia Pelaksana adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> </ul>												
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN		Waktu pelaksanaan kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Hortikultura dimulai pada bulan Januari – Desember 2021 (12 bulan)												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari-Februari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi dan Pelaksanaan</td> <td>Juni – Desember</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari-Februari	2	Sosialisasi dan Pelaksanaan	Juni – Desember	3	Monev dan pelaporan	Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal												
1	Perencanaan	Januari-Februari												
2	Sosialisasi dan Pelaksanaan	Juni – Desember												
3	Monev dan pelaporan	Desember												
IX.PIHAK YANG TERLIBAT		Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Kelompok Tani</li> </ul>												

#### X. RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2022 berasal dari sumber dana DBHCHT Kabupaten Temanggung sebesar Rp 231.757.000,- (Dua ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) digunakan untuk :

1. Belanja Alat Tulis Kantor
2. Belanja Pakaian Dinas Lapangan
3. Belanja Bahan Obat-obatan
4. Belanja Agensia Hayati
5. Belanja Jaring Burung Pipit

6. Belanja Makanan Dan Minuman Rapat
7. Belanja Perjalanan dinas Dalam daerah
8. Belanja Jasa Tenaga administrasi

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA ( KAK ) TAHUN 2022

PROGRAM	:	Penyuluhan Pertanian
KEGIATAN	:	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian
SUB KEGIATAN	;	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Dan Desa
PAGU ANGGARAN	:	Rp. 25.716.000,- ( Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah )
SUMBER DANA	:	DAU
TAHUN ANGGARAN	:	2022

1. LATAR BELAKANG	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan merupakan proses belajar mengajar bagi petani dan keluarganya agar mereka mampu mengelola usahanya, guna meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan</li> <li>b. Penyuluhan sampai dengan saat ini masih terkendala dengan beberapa permasalahan, tidak hanya kondisi petaninya tetapi juga kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana prasarana dan pembiayaan penyuluhan</li> <li>c. Perlunya program Penyuluhan Pertanian guna menentukan arah penyelenggaraan penyuluhan agar tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang dihadapi oleh petani</li> <li>d. Amanat Undang-undang No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, program penyuluhan pertanian harus disusun mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan tingkat pusat</li> </ul>
2. SASARAN	:	- Program kecamatan , program Kabupaten
3. OUTPUT	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan penyusunan program penyuluhan pertanian di kabupaten</li> <li>b. Dokumen/buku Program Penyuluhan Pertanian di tingkat Kecamatan dan Kabupaten</li> <li>c. Rakor SKPD(sinkronisasi Program Penyuluhan)</li> </ul>
4. OUTCOME	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terselenggaranya penyuluhan pertanian yang efektif dan efisien</li> <li>b. Terangkatnya komoditas unggul daerah/desa dengan pembelajaran yang lebih terarah</li> <li>c. Meningkatnya produksi/produktivitas hasil pertanian</li> </ul>
5. BENTUK KEGIATAN	:	Belanja Langsung untuk melaksanakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan penyusunan program Penyuluhan Pertanian di tingkat kabupaten</li> <li>b. Penggandaan/pencetakan buku program penyuluhan pertanian tingkat kecamatan dan kabupaten</li> <li>c. Pertemuan SKPD(sinkronisasi Program Penyuluhan)</li> <li>d. Pencetakan laporan kegiatan</li> </ul>
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Petugas dan panitia :               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PPTK</li> <li>2. Staf Administrasi</li> </ul> </li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari – Desember 2022 (12 bulan)</li> </ul>															
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Kegiatan</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pertemuan Penyusunan di Kabupaten</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Pecetakan/pengandaan buku programa</td> <td>Mei</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Monev dan pelaporan</td> <td>Oktober – Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Kegiatan	Jadwal	1.	Perencanaan	Januari	3.	Pertemuan Penyusunan di Kabupaten	Maret	4.	Pecetakan/pengandaan buku programa	Mei	5.	Monev dan pelaporan	Oktober – Desember
No	Uraian Kegiatan	Jadwal														
1.	Perencanaan	Januari														
3.	Pertemuan Penyusunan di Kabupaten	Maret														
4.	Pecetakan/pengandaan buku programa	Mei														
5.	Monev dan pelaporan	Oktober – Desember														
7. Lokasi	Kabupaten Temanggung															

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**JOKO BUDI NURYANTO, SP.MSi**  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

TAHUN 2022

PERANGKAT : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
DAERAH : KABUPATEN TEMANGGUNG  
NAMA KEGIATAN : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian  
SUB KEGIATAN : Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan  
PAGU KEGIATAN : Pertanian  
Rp 142.000.000,00 ( Seratus empat puluh dua juta rupiah )

<p>1. LATAR BELAKANG</p>	<p>: - BPP adalah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di kecamatan, merupakan suatu unit kerja non Struktural, yang berfungsi sebagai tempat pertemuan bagi para penyuluh pertanian, petani dan pelaku usaha dipimpin oleh Koordinator Penyuluh Pertanian.</p> <p>- BPP mempunyai peran strategis yang harus mampu mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan pembangunan pertanian pada Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dengan pihak terkait lainnya.</p> <p>- Sebagai rumah penyuluh dan petani, BPP menjalankan fungsi sebagai Pusat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan pertanian; Pusat Data dan Informasi Pertanian; Pusat Pembelajaran; Pusat Konsultasi Agribisnis; dan Pusat Pengembangan Kemitraan Usahatani.</p> <p>- BPP juga harus mampu mengawal program pembangunan di Kecamatan. BPP harus ditingkatkan kapasitasnya dilengkapi prasarana dan sarana penyuluhan, meningkatkan pelayanan kepada petani, dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan penyuluh pertanian baik aspek manajerial maupun sociocultural serta mempunyai keterampilan dan menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.</p>
--------------------------	--

<p>2. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar BPP mampu melayani petani 'secara total', BPP perlu meningkatkan standar pelayanan agar pelayanan BPP kepada Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Optimal melalui klasifikasi BPP melalui BPP Kelas Aditama, Utama, Madya dan Pertama.</li> <li>Dasar Undang-Undang</li> <li>- UU No 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.</li> <li>- Peraturan Bupati Temanggung Nomer 31 Tahun 2020 Tentang Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Temanggung</li> <li>- Dalam rangka meningkatkan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian ( BPP ) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan</li> <li>- Dalam rangka menyediakan data data pertanian dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian</li> </ul>
<p>3. OUTPUT</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data pertanian di 20 BPP Kecamatan</li> <li>- Pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian</li> </ul>
<p>4. OUTCOMES</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya fungsi Balai Penyuluhan Pertanian ( BPP ) sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha dalam penyelenggaraan penyuluhan. pusat data dan informasi pertanian, pusat pendidikan, pelatihan serta pusat pengembangan kemitraan di tingkat Kecamatan</li> </ul>
<p>5. SASARAN</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sasaran kegiatan adalah 20 BPP di 20 Kecamatan</li> </ul>

6. PELAKSANA KEGIATAN	: - Pihak yang terlibat dalam kegiatan : <ul style="list-style-type: none"><li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li><li>➤ PPK/PPTK</li><li>➤ Staf Administrasi</li></ul> - Waktu pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian dimulai pada bulan Januari – Desember (12 bulan)
-----------------------	---

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN  
PERIKANAN KABUPATEN  
TEMANGGUNG

  
JOKO BUDI NURYANTO, SP.MSi  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS TAHUN 2022

<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>:</b>	<b>DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG</b>
<b>KEGIATAN</b>	<b>:</b>	<b>2.09.03.2.01.03 KOORDINASI SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN DISTRIBUSI PANGAN POKOK DAN PANGAN LAINNYA</b>
<b>PAGU KEGIATAN</b>	<b>:</b>	<b>Total Anggaran Rp. 25.716.000,-,</b>

### A. LATAR BELAKANG

Pangan menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat dimana ketersediaan pangan menjadi salah satu hal yang wajib. Kebutuhan pangan pokok memiliki nilai strategis yang dapat mempengaruhi stabilitas baik ekonomi, social, maupun politik dan keamanan. Oleh sebab itu, ketersediaan pangan yang cukup, distribusi pangan yang lancar serta sinergi komitmen seluruh pihak terkait wajib untuk diwujudkan. Guna memenuhi kebutuhan pangan ini dibutuhkan potret riil dan estimasi prognosa baik produksi pangan maupun proyeksi kebutuhan pangan masyarakat.

Guna mencukupi hal tersebut diperlukan upaya sinkronisasi dan koordinasi baik dengan petugas di tingkat lapangan, koordinasi horizontal bersama semua pihak dan stakeholder terkait maupun.

Melalui koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya di tahun 2022 ini diharapkan akan terwujud sinkronisasi data di sector pangan melalui koordinasi, pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan.

### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya dilaksanakan dengan tujuan sinkronisasi data sektor pangan, baik di tingkat desa/kecamatan. Kabupaten maupun pelaporan di tingkat provinsi.

### C. OUTPUT/KELUARAN

Terlaksananya rapat koordinasi di tingkat Kabupaten bersama petugas UPSUS\_PAJALE, terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi data pangan di tingkat provinsi

### D. OUTCOME

Tersedianya data sebagai gambaran riil kondisi sector pangan di Kabupaten Temanggung sebagai bahan evaluasi dan penyusunan program/kegiatan kedepan yang relevan.

## E. SASARAN

Sasaran dari Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya adalah petugas dan petani di wilayah sentra padi di Kabupaten Temanggung.

## F. LOKASI

Lokasi Kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya mencakup wilayah Kabupaten Temanggung.

## G. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

### 1. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- a) Perencanaan kegiatan
- b) Koordinasi dan pelaksanaan rakor
- c) Pelaporan

### 2. RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2022 (12 bulan)

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan sinkronisasi dan koordinasi sector pangan	Januari-Desember 2022
2	Pelaporan	Desember

## H. PIHAK YANG TERLIBAT

- Bidang PTP, Petugas Pajale, Koordinator penyuluh Kecamatan, Kelompok Tani di wilayah Kab.Temanggung, Petugas / Bagian Perencanaan, Petugas yang menangani sector pangan di tingkat Kabupaten maupun provinsi Jawa Tengah

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI MURYANTO, SP M.Si**

Pernyata Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	: <b>DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG</b>
SUB KEGIATAN	: <b>Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B</b>
PAGU KEGIATAN	: <b>Rp. 25.716.000,- (Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah )</b>
SUMBER DANA	: <b>DAU</b>

<p><b>I. LATAR BELAKANG</b></p>	<p>: Seiring makin meningkatnya pertambahan penduduk serta perkembangan ekonomi dan industri mengakibatkan terjadinya degradasi, alih fungsi dan fragmentasi lahan pertanian pangan telah mengancam daya dukung dalam menjaga kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan sehingga perlu adanya perlindungan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan.</p> <p>Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah sistem dan proses dalam merencanakan dan menetapkan, mengembangkan, memanfaatkan dan membina, mengendalikan dan mengawasi lahan pertanian pangan dan kawasannya secara berkelanjutan.</p> <p>Melalui Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B diharapkan lahan pertanian pangan, kawasan pertanian pangan dan lahan cadangan pangan tersebut dapat dilindungi secara berkelanjutan.</p>
<p><b>II. MAKSUD DAN TUJUAN</b></p>	<p>Maksud dan tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melindungi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan</li> </ul>

		<p>Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengendalikan laju alih fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B.</li> </ul>
III.OUTPUT	:	<p>Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B diharapkan bermanfaat untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlindunginya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B .</li> <li>2) Terkendalinya alih fungsi lahan pertanian</li> </ol>
IV.OUTCOME	:	<p>Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkelanjutan/LCP2B diharapkan menghasilkan outcome berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya lahan pertanian pangan berkelanjutan dalam mendukung ketahanan pangan.</li> <li>2) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan lahan pertanian sesuai fungsinya</li> <li>3) Menurunnya alih fungsi lahan pertanian yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada.</li> </ol>
V.SASARAN	:	<p>Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini masyarakat di Kabupaten Temanggung.</p>
VI.LOKASI		<p>Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah di Kabupaten Temanggung</p>
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<p>- Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> </ul>
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA		<p>Waktu pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan</p>

WAKTU PELAKSANAAN	Berkeselanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pangan Berkeselanjutan/LCP2B dimulai pada bulan Januari – Desember 2021 (12 bulan)	
	<b>No</b>	<b>Uraian Keg.</b>
		<b>Jadwal</b>
	1	Perencanaan
2	Sosialisasi dan Pelaksanaan	Januari-Februari Juni – Desember
3	Monev dan pelaporan	Desember
IX.PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Masyarakat</li> </ul>	

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	:	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
Sub. Kegiatan	:	Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
Pagu Kegiatan	:	Rp. 2.890.000.000,-

---

### I. LATAR BELAKANG

Agroklimat Temanggung sangat potensial bagi pengembangan budidaya pertanian dalam arti luas. Hal ini terpotret dalam kebijakan tata ruang dan tata wilayah Kabupaten Temanggung dimana potensi pengembangan ternak/ pertanian maupun perkebunan ada di seluruh (20) kecamatan yang ada. Sehingga menyatukan usaha peternakan dan pertanian sudah lazim dilakukan masyarakat guna mendukung

Prospek usaha budidaya ternak dirasa semakin menjanjikan, mengingat konsumsi produk hasil ternak sebagai bagian dari menu keluarga, dari waktu ke waktu juga semakin meningkat. Dalam rangka mengamankan ketersediaan pangan asal hewan melalui perbaikan produktivitas ternak, salah satunya dilakukan dengan perbaikan bibit ternak. Selain itu, dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani ternak di Kabupaten Temanggung perlu di dukung dengan adanya pembinaan dan pendampingan pada usaha peternakan dan usaha pengolahan hasil peternakan baik skala rumah tangga atau skala industri

Adapun Dasar Hukum program kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

### II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan bantuan uang kepada kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung yang dipergunakan untuk pembelian ternak
2. Melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha peternakan baik kelompok maupun perorangan.
3. Melakukan upaya untk meningkatkan kualitas Sumber Daya Peternak

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Menambah jumlah kepemilikan ternak di kelompok tani/ternak
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha pemeliharaan ternak sehingga berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Fasilitasi Kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM Pelaku Usaha

peternakan

### III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya bantuan uang kepada kelompok tani/ternak untuk belanja ternak sejumlah ..... kelompok;
2. Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan Kelompok penerima bantuan ternak sebanyak 2 kegiatan;
3. Terlaksananya pengadaan obat sebanyak 1 paket dan belanja alat untuk pendampingan bantuan hibah uang (belanja ternak)

### IV. OUTCOME

1. Meningkatnya jumlah kepemilikan ternak di kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung.
2. Tercapainya peningkatan SDM Peternak dalam rangka meningkatkan usaha peternakan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan adanya peningkatan pendapatan dari bidang usaha peternakan.
3. Terpeliharanya kesehatan ternak yang dipelihara oleh kelompok

### V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung
2. Pelaku usaha peternakan

### VI. LOKASI :

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

### VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

### VIII. TAHAPAN DAN

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- |             |                                |
|-------------|--------------------------------|
| Perencanaan | : Januari 2022                 |
| Pelaksanaan | : Januari 2022 – Desember 2022 |
| Pelaporan   | : Desember 2022                |

### IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Kelompok penerima bantuan
3. Pelaku Usaha Peternakan

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman Kabupaten Temanggung tahun 2022 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. Rp 2.890.000.000,- (dua milyar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	29.808.000
2	BELANJA JASA	3.000.000
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	31.402.000
4	BELANJA KURSUS, PELATIHAN, SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS	10.790.000
5	BELANJA HIBAH	2.815.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.890.000.000</b>

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS TAHUN 2022

<b>PERANGKAT DAERAH</b>	<b>:</b>	<b>DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN</b>
<b>KEGIATAN</b>	<b>:</b>	<b>3.27.07.01.05 PEMBENTUKAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH LAPANG KELOMPOK TANI TINGKAT KABUPATEN / KOTA</b>
<b>SUB RINCIAN KEGIATAN</b>	<b>:</b>	<b>PEMBENTUKAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH LAPANG KELOMPOK TANI TINGKAT KABUPATEN/KOTA</b>
<b>PAGU KEGIATAN</b>	<b>:</b>	<b>Total Anggaran Rp. 25.716.000,-,</b>

### **A. LATAR BELAKANG**

Komoditas tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan. Sehingga dari sisi Ketahanan Pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis. Komoditi padi berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat masyarakat. Kegiatan pengembangan komoditas padi menjadi kegiatan yang penting dilakukan agar dapat mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan ini.

Dipandang dari fungsinya sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat masyarakat, kegiatan pengembangan komoditas padi menjadi kegiatan yang penting dilakukan agar dapat mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan ini. Kedepan, seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, kebutuhan pangan juga meningkat. Sehingga perlu adanya jaminan ketersediaan pangan. Hal ini berlaku pula bagi komoditas jagung, yang selain menjadi salah satu bahan utama pakan ternak, juga sebagai sumber alternative karbohidrat, bagi sebagian masyarakat Temanggung yang masih mengkonsumsi nasi jagung. Selain sebagai salah satu bentuk kearifan local, budaya konsumsi masyarakat terhadap nasi jagung menjadi salah satu asset ketahanan pangan dari aspek konsumsi/pemanfaatan pangan yang perlu dilestarikan, Tentu saja hal ini terkait dengan ketersediaan jagung sebagai bahan bakunya.

SLPTT Padi Unggul dan GPPTT Jagung menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan produksi padi dan jagung. Pelaksanaan Sekolah Lapang untuk mendukung SLPTT Padi Unggul serta GPPTT Jagung merupakan Sekolah Lapang bagi petani dalam menerapkan berbagai teknologi usahatani melalui penggunaan input produksi yang efisien menurut spesifik lokasi sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan.

Melalui penerapan system budidaya yang tepat, petani diharapkan mampu mengelola sumberdaya yang tersedia secara efektif, efisien, terpadu berwawasan lingkungan di lahan usahanya berdasarkan kondisi spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahatani dalam rangka peningkatan produksi padi dan jagung, sehingga produksi dan produktivitas tahun 2019 dapat meningkat.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Subkegiatan SLPTT Padi Unggul dan GPPTT Jagung dilaksanakan dengan tujuan :

- a. Mempercepat alih teknologi budidaya padi dengan penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
- b. Meningkatkan produktivitas, produksi, efisiensi biaya usahatani, pendapatan dan pada akhirnya kesejahteraan petani padi.

## **C. OUTPUT/KELUARAN**

Terlaksananya kegiatan SLPTT Padi Unggul dan GPPTT Jagung pada kelompok tani di wilayah sentra komoditas padi di wilayah Kabupaten Temanggung berupa : Sosialisasi, Pemberian Materi Pelatihan / SL, Pemberian stimulan bantuan Benih, Monev, Pelaporan

## **D. OUTCOME**

Peningkatan produksi dan produktivitas Padi dan Jagung.

## **E. SASARAN**

Sasaran dari Kegiatan SLPTT Padi Unggul dan GPPTT adalah petani padi dan jagung di Kabupaten Temanggung yang tergabung dalam kelompok tani / Gapoktan

## F. LOKASI

Lokasi Kegiatan SLPTT Padi Unggul dan GPPTT Jagung mencakup lahan kelompok yang memiliki potensi padi dan jagung di wilayah Kabupaten Temanggung.

## G. TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

### 1. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- a) Sosialisasi kegiatan
- b) Pelaksanaan SLPTT Padi Unggul
- c) Penyaluran bantuan stimulan
- d) Monitoring dan evaluasi
- e) Pelaporan

### 2. RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari- Desember 2022 (12 bulan)

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi kegiatan	Januari
2	Pelaksanaan SLPTT Padi Unggul dan GPPTT	Maret-Desember
3	Pengadaan benih	September
4	Monitoring dan evaluasi	Oktober-Desember
5	Pelaporan	Desember

## H. PIHAK YANG TERLIBAT

- Petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT)
- Kelompok tani di wilayah Kabupaten Temanggung
- Koordinator PPL Kecamatan
- PPL wilayah binaan

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH : DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN  
 : KABUPATEN TEMANGGUNG  
 NAMA KEGIATAN : Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan  
 PAGU KEGIATAN : Rp.25.716.000,- (Dua puluh lima juta tujuh ratus enam belas  
 rupiah)  
 SUMBER DANA : DAU

I.	LATAR BELAKANG	: - Lumbung Pangan Masyarakat perlu dibangun dan diisi guna memantapkan Cadangan Pangan Masyarakat, penyerapan gabah kelompok, tempat penyimpanan sementara hasil produksi padi petani dan memberi nilai tambah bagi petani. Kegiatan Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Temanggung merupakan kegiatan yang bersumber dana dari APBD Kabupaten Temanggung. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengadaan Gabah Kering Giling (GKG) untuk disalurkan kepada masyarakat sebagai upah kegiatan padat karya .Padat karya pangan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan akses pangan rumah tangga melalui pengembangan dan pembangunan infrastruktur terutama di wilayah yang sebagian masyarakatnya masih memerlukan bantuan pangan. Strategi kegiatan tersebut dengan system kerja yang inovatif dan kreatif, komitmen dan pendekatan pemberdayaan masyarakat desa. Dapat mengakses Bahan Pangan Gabah Kering Giling (GKG) tanpa membeli, melainkan dengan kompensasi tenaga kerja, dan meningkatkan produktivitas.												
II.	MAKSUD DAN TUJUAN	1. Pemberdayaan Lumbung pangan masyarakat guna peningkatan cadangan pangan di masyarakat 2. meningkatkan ketersediaan pangan untuk cadangan Pangan di masyarakat												
III.	OUTPUT	1. Terlaksananya pemberdayaan lumbung pangan masyarakat guna peningkatan cadangan pangan di masyarakat 2. Terbentuknya cadangan pangan masyarakat 3. Tertanganinya kerawanan pangan												
IV.	OUTCOME	1. Terwujudnya pemberdayaan lumbung pangan masyarakat 2. Terbentuknya cadangan pangan di masyarakat 3. Tertanganinya masyarakat dari kerawanan pangan												
V.	SASARAN	Kelompok Tani/Gapoktan pengelola lumbung												
VI.	LOKASI	Kab. Temanggung												
VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan - Pejabat Pengadaan B/J - Staf Administrasi												
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2022 (12 bulan). <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 65%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pembinaan/pendampingan</td> <td>Februari - November</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1.	Perencanaan	Januari	2.	Sosialisasi	Maret	3.	Pembinaan/pendampingan	Februari - November
No	Uraian Keg.	Jadwal												
1.	Perencanaan	Januari												
2.	Sosialisasi	Maret												
3.	Pembinaan/pendampingan	Februari - November												
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan												

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pejabat Pengadaan B/J</li><li>- Staf Administrasi/Staf Pendukung</li><li>- BPP Kecamatan</li><li>- Kelompok Tani/Gapoktan pengelola lumbung</li></ul>
--	--	---

Temanggung,

2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
	: KABUPATEN TEMANGGUNG
NAMA KEGIATAN	: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
PAGU KEGIATAN	: Rp.110.000.000,- (Seratus sepuluh juta rupiah)
SUMBER DANA	: APBN (DAK-Non Fisik) dan DAU

I.	LATAR BELAKANG	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya dijamin oleh pemerintah baik kuantitas dan kualitasnya sebagaimana diatur Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Pasal 60 UU No. 18/2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif.</li> <li>- Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.</li> <li>- Penganekaragaman konsumsi pangan dilaksanakan dengan pemanfaatan setiap jengkal lahan termasuk lahan tidur, lahan kosong yang tidak produktif pada pekarangan, sebagai penghasil pangan serta memenuhi pangan dan gizi keluarga, sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.</li> <li>- Misi Kab Temanggung : Membangun sektor pertanian yang berkelanjutan dan berkesejahteraan, dengan meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi pertanian, menciptakan pertanian modern, memfasilitasi bibit berkualitas secara mandiri, membangun sektor pertanian yang berdaya guna untuk meningkatkan taraf hidup warga.</li> </ul>
II.	MAKSUD DAN TUJUAN		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemandirian desa dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi rumah tangga, khususnya sayur-mayur, dengan budidaya tanaman sayur-mayur dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan pekarangan yang tersedia di rumah-rumah warga.</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi pengeluaran rumah tangga sasaran program dengan cara menanam sendiri sayur-mayur, memelihara ternak dan perikanan yang menjadi kebutuhan untuk konsumsi sehari-hari.</li> <li>3. Meningkatkan pendapatan rumah tangga sasaran program dengan menjual sayur-mayur, hasil budidaya di pekarangan.</li> </ol>
III.	OUTPUT		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terfasilitasinya kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Tahap Pengembangan menuju peningkatan pendapatan rumah tangga kelompok.</li> <li>2. Terfasilitasinya kegiatan Tani pekarangan menuju penganekaragaman konsumsi pangan</li> <li>3. Tersalurkannya Dana Alokasi Khusus Non Fisik ke kelompok penerima manfaat.p</li> <li>4. Tersalurkannya hibah Tani Pekarangan ke kelompok penerima manfaat.</li> </ol>
IV.	OUTCOME		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termanfaatkannya lahan pekarangan di kelompok penerima manfaat.</li> <li>2. Meningkatnya konsumsi protein, vitamin dan mineral yang beragam, seimbang dan aman.</li> </ol>
V.	SASARAN		<p>Anggota kelompok penerima manfaat, masyarakat lokasi desa pelaksana kegiatan pemanfaatan pekarangan</p> <p>a. DAK Non Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KWT Anggrek Bulan Desa Tanjungsari Kec. Tlogomulyo</li> </ul>

		b. APBD Kab. Temanggung - Kelompok penerima Tani Pekarangan																					
VI.	LOKASI	- Kec. Kranggan - Kec. Tlogomulyo																					
VII.	TIM/PANITIA PELAKSANA	Tim / Panitia Pelaksana adalah : - PA/B selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan - Staf Administrasi - Tim Teknis																					
VIII.	TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN	Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2021 (12 bulan). <table border="1" data-bbox="565 593 1495 956"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Keg.</th> <th>Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Februari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Verifikasi proposal dan pencairan</td> <td>Maret - April</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pencairan dana transfer/hibah</td> <td>Maret-Nopember</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pelaksanaan di lokasi</td> <td>April - Desember</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Monitoring dan evaluasi</td> <td>April - Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari	2	Sosialisasi	Februari	2	Verifikasi proposal dan pencairan	Maret - April	3	Pencairan dana transfer/hibah	Maret-Nopember	4	Pelaksanaan di lokasi	April - Desember	5	Monitoring dan evaluasi	April - Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal																					
1	Perencanaan	Januari																					
2	Sosialisasi	Februari																					
2	Verifikasi proposal dan pencairan	Maret - April																					
3	Pencairan dana transfer/hibah	Maret-Nopember																					
4	Pelaksanaan di lokasi	April - Desember																					
5	Monitoring dan evaluasi	April - Desember																					
IX.	PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : - PA selaku Penanggung jawab Anggaran/Barang - PPK/PPTK - Tim Teknis - Staf Administrasi - Korluh/PPL - Kelompok Wanita Tani Kec. Pringsurat - Kelompok Tani Kec. Ngadirejo																					

Temanggung, 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) TAHUN 2022

PERANGKAT : DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN  
DAERAH PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG

KEGIATAN : 3.23.02.2.01 Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian  
SUB KEGIATAN : 3.27.02.2.01.02 Pendampingan Penggunaan Sarana  
Pendukung Pertanian

PAGU KEGIATAN : Rp. 1.135.716.000,- (Satu milyar seratus tiga puluh lima  
juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah)

SUMBER DANA : DAU

<p>I. LATAR BELAKANG</p>	<p>Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha professional, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis.</p> <p>Pembangunan sektor pertanian baik dari sektor tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, peternakan bahkan perikanan mempunyai peran yang sangat vital terhadap terwujudnya kemandirian pangan.</p> <p>Sistem budidaya yang baik dan dukungan sarana dan prasarana pertanian yang optimal dan tepat sasaran, sangat membantu pembangunan pertanian berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua stakeholder.</p> <p>Dukungan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian meliputi sarana produksi pertanian mulai dari benih, pupuk, pestisida dan system budidaya yang tepat guna, yang didukung oleh sarana alat mesin pertanian yang memadai, sangat di harapkan oleh petani agar dapat membantu budidaya pertanian dapat menghasilkan komoditas dengan kualitas yang bagus dan mempunyai nilai produktivitas yang optimal</p> <p>Kemudian dengan adanya kebutuhan peningkatan efisiensi usahatani bagi masyarakat petani, sehingga dengan peningkatan penggunaan alsintan tepat guna diharapkan dapat mendukung upaya tersebut.</p>
------------------------------	---

	<p>Selain itu, dukungan Kelompok Tani yang optimal pada wilayah sentra pertanian sebagai unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usaha tani, unit usaha pengolahan, unit usaha pemasaran dan unit usaha ekonomi mikro, akan mendorong terciptanya kemandirian pangan disuatu wilayah</p> <p>Berdasarkan berbagai latar belakang tersebut, maka kekuatan pendampingan penggunaan sarana pertanian ini sangatlah di perlukan agar pengawalan dukungan sarana pertanian baik berupa sarana produksi pertanian maupun sarana tehnologi alat mesin pertanian dapat berjalan dengan optimal di Kabupaten Temanggung</p>
<p>II. MAKSUD DAN TUJUAN</p>	<p>Maksud dan tujuan Pelaksanaan <b>Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai pendampingan kegiatan penyediaan sarana pendukung pertanian seperti alat mesin pertanian, sarana produksi pertanian, pendampingan hibah kelompok.</li> <li>➤ Mengawal pelaksanaan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian baik berupa pemanfaatan penggunaan sarana, melakukan monitoring dan evaluasi, verifikasi dan validasi</li> </ul>
<p>III. OUTPUT</p>	<p>: Pelaksanaan <b>Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung diharapkan bermanfaat untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terlaksananya Pendampingan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendukung pertanian</li> <li>2) Terlaksananya Pengadaan bantuan hibah sarana pertanian kelompok tani.</li> <li>3) Terlaksananya Pengawalan dan pendampingan pengelolaan sarana pertanian</li> <li>4) Terlaksananya monitoring, verifikasi dan validasi kelompok tani penerima bantuan</li> </ol>

		5) Meningkatnya fasilitasi sarana pertanian.																								
IV.OUTCOME	:	<p>Pelaksanaan <b>Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian</b> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung diharapkan menghasilkan outcome berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatnya produksi produktivitas dan mutu hasil Komoditas Pertanian</li> <li>2) Meningkatnya kualitas pengolahan lahan pertanian maupun kualitas pemanenan hasil pertanian</li> <li>3) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani.</li> </ol>																								
V.SASARAN	:	Sasaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi sejumlah Kelompok Petani di semua Kecamatan pada Kabupaten Temanggung.																								
VI.LOKASI		Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung																								
VII.TIM /PANITIA PELAKSANA		<p>- Tim / Panitia Pelaksana adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Tim Teknis kegiatan</li> <li>➤ Pejabat Pengadaan</li> </ul>																								
VIII.TAHAPAN DAN RENCANA WAKTU PELAKSANAAN		<p>Waktu pelaksanaan Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung dimulai pada bulan Januari – Desember 2022 (12 bulan).</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 60%;">Uraian Keg.</th> <th style="width: 30%;">Jadwal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Perencanaan</td> <td>Januari-Februari</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosialisasi</td> <td>Maret</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Verifikasi Validasi</td> <td>Maret - April</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pelaksanaan Kegiatan</td> <td>April – November</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek</td> <td>Agustus - September</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Monitoring dan Evaluasi</td> <td>Juni – November</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pelaporan Manual dan Aplikasi</td> <td>November-Desember</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Keg.	Jadwal	1	Perencanaan	Januari-Februari	2	Sosialisasi	Maret	3	Verifikasi Validasi	Maret - April	4	Pelaksanaan Kegiatan	April – November	5	Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek	Agustus - September	6	Monitoring dan Evaluasi	Juni – November	3	Pelaporan Manual dan Aplikasi	November-Desember
No	Uraian Keg.	Jadwal																								
1	Perencanaan	Januari-Februari																								
2	Sosialisasi	Maret																								
3	Verifikasi Validasi	Maret - April																								
4	Pelaksanaan Kegiatan	April – November																								
5	Pelaksanaan Pelatihan / Bimtek	Agustus - September																								
6	Monitoring dan Evaluasi	Juni – November																								
3	Pelaporan Manual dan Aplikasi	November-Desember																								

IX.PIHAK YANG TERLIBAT	Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ PA selaku Penanggung jawab kegiatan</li> <li>➤ PPK/PPTK</li> <li>➤ Staf Administrasi</li> <li>➤ Pejabat Pengadaan</li> <li>➤ Kelompok Tani Penerima bantuan / Hibah</li> </ul>
------------------------	---

#### X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

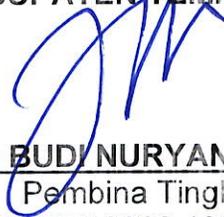
Anggaran Sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana pendukung pertanian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Tahun 2022 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar **Rp. 1.135.716.000,- (Satu Milyar seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah)** yang digunakan untuk :

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
1.	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	900,000.00
2.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor –Alat Tulis Kantor	4,123,500.00
3.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor – Kertas/Cover	1,440,000.00
4.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor –Bahan Cetak	4,842,000.00
5.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor –Benda Pos	1,000,000.00
6.	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor –Bahan Komputer	2,798,500.00
7.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7,800,000.00
8.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4,000,000.00
9.	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	900,000.00
11.	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	24,400,000.00
12.	Belanja Paket/Pengiriman	500,000.00
13.	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	1,500,000.00
14.	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Non ASN	96,000.00
15.	Belanja luran Jaminan Kematian Bagi Non ASN	120,000.00
16.	Belanja Sewa Kendaraan bermotor Penumpang	1,600,000.00
17.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,921,000.00
18.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,175,000.00

19.	Belanja Hibah Uang Kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah memiliki Surat Keterangan terdaftar	1.060,000,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.135.716.000,00</b>

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP, MSi**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN TAHUN 2022

PERANGKAT DAERAH	: DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
Nama Kegiatan	: Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota.
Sub. Kegiatan	: Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
Pagu Kegiatan	: Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)

---

### I. LATAR BELAKANG

1. Peningkatan kualitas kesehatan hewan adalah suatu usaha untuk menjaga perkembangan dan pertumbuhan anatomi dan fisiologi/fungsi organ tubuh hewan sehingga pertumbuhan dan perkembangannya normal serta dapat memproduksi dan bereproduksi (produktivitas) dengan optimal.
2. Status kesehatan hewan merupakan syarat utama untuk melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati berupa aneka ragam jenis hewan yang merupakan salah satu modal dasar dan sekaligus sebagai faktor dominan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan dari kemungkinan terserangnya penyakit menular. Disamping itu untuk menjaga dan meningkatkan daya saing investasi, utamanya investasi di sektor peternakan.
3. Penyakit hewan di Kabupaten Temanggung antara lain meliputi : cacangan, malnutrisi, dan penyakit karena bakteri/virus. Selain itu di Temanggung terdapat juga penyakit zoonosis (penyakit hewan yang dapat menular ke manusia) antara lain: *Avian Influenza* (Flu Burung) pada unggas, *scabies* (gudik) dan *orf* (bengoren) pada domba/kambing. Adapun penyakit hewan *zoonosis* yang mengancam Ternak di Kabupaten Temanggung antara lain *Anthraks*, *Brucellosis* dan *Rabies*.
4. Pencegahan penyakit hewan dan zoonosis merupakan suatu usaha untuk mencegah masuknya penyebab penyakit ke tubuh hewan. Pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis merupakan usaha untuk menghilangkan penyebab penyakit hewan dan zoonosis. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memberantas penyakit hewan dan zoonosis antara lain adalah dengan Peningkatan biosekuriti, dekontaminasi (desinfeksi), depopulasi (tindakan pemusnahan selektif terbatas), vaksinasi, pengisian kembali (*restocking*) dan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi/sosialisasi) pada masyarakat.
5. Pengobatan ternak sebagai tindakan kuratif penyakit ternak perlu dilakukan guna meningkatkan status kesehatan hewan.
6. Kegiatan operasional Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas puskeswan yang telah ditetapkan sebagai petugas teknis pelayanan kesehatan hewan melalui fungsi pelaksanaan penyehatan hewan,

pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, pelaksanaan epidemiologik, pelaksanaan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah dan pemberian pelayanan jasa veteriner.

## II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis
2. Melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di pusat kesehatan hewan (Puskeswan)
3. Melindungi masyarakat agar bisa mengkonsumsi produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit hewan dan zoonosis
2. Meningkatkan pemahaman tentang pelaporan dini dan respon cepat terhadap kasus penyakit hewan dan zoonosis
3. Meningkatkan kualitas SDM pelayanan kesehatan hewan
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan di Puskeswan
5. Meningkatkan pengawasan produk hewan

## III. OUTPUT/KELUARAN

1. Terlaksananya pengadaan obat hewan, vaksin AI , ND, desinfektan : 1 paket;
2. Terlaksananya Pengadaan Alat Penunjang Pelayanan Kesehatan Hewan : 1 paket;
3. Terlaksananya Bimtek Petugas Teknis : 1 kegiatan @ 30 orang;
4. Terlaksananya koordinasi Tim Pengawas Hewan Qurban: 1 kegiatan @ 30 orang
5. Terlaksananya Pengobatan pada Ternak Kecil (domba/kambing): 100 ekor;
6. Terlaksananya Pengobatan pada Ternak Besar (sapi/kerbau): 50 ekor;
7. Terlaksananya vaksinasi AI 2.000 ekor dan ND sebanyak 2.000 ekor pada unggas;
8. Terlaksananya surveillans cacingan: 50 ekor;
9. Terlaksananya pemeriksaan produk hewan: 16 buah;
10. Terlaksananya pengawasan residu antibiotik: 1 kali;
11. Terlaksananya pengawasan pemyembelihan hewan qurban: 1 kali
12. Terlaksananya pengadaan buku panduan kesehatan hewan: 50 buah;
13. Terlaksananya penyiaran iklan kesehatan hewan di radio sebanyak 2 periode.
14. Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan di Puskeswan: 160 kali
15. Terlaksananya pelaporan kesehatan hewan melalui aplikasi iSIKHNAS: 160 kali

## IV. OUTCOME

1. Tersedianya obat hewan untuk pengobatan pada domba/kambing: 100 ekor dan pada sapi/kerbau : 50 ekor sehingga status kesehatan hewan di Kabupaten Temanggung meningkat;
2. Meningkatnya status kesehatan unggas melalui vaksinasi AI dan ND untuk unggas 2.000 ekor, dan biosecurity kandang dan lingkungannya.;

3. Tersedianya alat penunjang pelayanan kesehatan hewan;
4. Meningkatnya kapasitas petugas dalam menangani penyakit hewan menular (PHM) dan zoonosis.
5. Meningkatnya keamanan produk hewan dari penyakit zoonosis dan residu antibiotic
6. Terlayannya kasus penyakit di Puskesmas
7. Tersedianya data kasus penyakit dan jumlah pemotongan hewan
8. Terkendalinya kasus penyakit zoonosis di Kabupaten Temanggung

#### V. SASARAN

1. Kelompok tani/ternak di Kabupaten Temanggung
2. Pelaku usaha peternakan
3. Pelaku Usaha Peternakan
4. Komunitas Penyayang Hewan
5. Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)

#### VI. LOKASI :

Lokasi kegiatan adalah di Kabupaten Temanggung

#### VII. TIM/PANITIA

Tim yang ada pada kegiatan ini adalah Tim Teknis

#### VIII. TAHAPAN DAN

Adapaun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- |             |                                |
|-------------|--------------------------------|
| Perencanaan | : Januari 2022                 |
| Pelaksanaan | : Januari 2022 – Desember 2022 |
| Pelaporan   | : Desember 2022                |

#### IX. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Petugas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung
2. Kelompok Ternak
3. Pelaku Usaha Peternakan
4. Komunitas Penyayang Hewan
5. Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas)
6. Laboratorium Kesehatan Hewan
7. Radio
8. Masyarakat

X. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN PAGU KEGIATAN

Anggaran Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis Tahun 2022 berasal dari sumber dana DAU Kabupaten Temanggung sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta) dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) digunakan untuk:

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN
	BELANJA	
1	BELANJA BARANG	80.771.500
2	BELANJA JASA	7.131.000
3	BELANJA PERJALANAN DINAS	7.097.500
4	BELANJA MODAL	5.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>100.000.000</b>

Temanggung, November 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN  
DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**JOKO BUDI NURYANTO, SP., M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PROGRAM	:	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
KEGIATAN	:	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>
SUB KEGIATAN	:	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
TAHUN ANGGARAN	:	2022
ANGGARAN	:	Rp 4.763.374.550 (DBHCHT dan DAU)

1. LATAR BELAKANG :
- a. Di Kabupaten Temanggung, tanaman tembakau yang dapat ditanam dilahan sawah dan tegal menjadikan tembakau sebagai sumber kehidupan pokok bagi hampir 65% penduduk, baik dalam kaitan mata rantai ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Potensi besar yang ada pada tembakau tidak bisa dipisahkan dengan tradisi dan budaya masyarakat petani tembakau Temanggung.
  - b. Beberapa tahun Usahatani Tembakau di Kabupaten Temanggung, bagi petani semakin berat, karena BPP Tembakau semakin tinggi, sedangkan harga yang diterima petani tidak bisa menutup usaha Biaya Produksi. Usaha yang harus dilakukan adalah peningkatan produktifitas, mutu, dan menjaga kemurnian Tembakau Temanggung.
  - c. Untuk mendukung usaha tersebut di atas perlu adanya kegiatan :
    - Kegiatan yang mendukung perbenihan unggul dan bermutu (Pemuliaan Benih Tembakau, Pemurnian Benih Tembakau dan Pembinaan bagi penangkar-penangkar benih Tembakau)
    - Stimulan berupa pupuk Berimbang pada tanaman tembakau yang rendah Klor bagi para petani
    - Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT Tembakau), baik untuk daerah sawah maupun tegal sebagai suatu cara untuk penyampaian GAP Tembakau, kajian kajian perkembangan teknologi ke petani Tembakau, pengenalan produk-produk ramah lingkungan beserta aplikasinya, dan mengawal program Konservasi Lahan di daerah pertembakauan.
    - Training OF Trainer (TOT) bagi petugas-petugas pendamping PPHT Tembakau, untuk mendampingi dan mengawal Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama (PPHT) Tembakau

- Tindak lanjut dari Kegiatan Kajian Aplikasi Vermikompos yang dilakukan kerjasama dengan Balittas Malang, untuk bertujuan untuk menekan biaya produksi dan peningkatan mutu tembakau, dengan pembinaan dan pengembangan Vermikompos di Kelompok Tani.
- d. Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau dan juga diversifikasi produk petani daerah tembakau, dengan tanaman Buah Alpukat
- e. Produktifitas dan mutu Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung masih perlu ditingkatkan, dengan adanya intensifikasi tanaman kopi. Faktor-faktor produksi sesuai dengan standart SOP akan sangat mempengaruhi produksi dan mutu kopi yang lebih baik, karena masih banyak petani yang melaksanakan tidak sesuai dengan SOP. Penggunaan entres yang bermutu dan bersertifikat, sebagai salah satu upaya dalam peningkatan produksi.
- f. Penerapan GAP Tembakau pada tanaman Vanili untuk pengembangan tanaman Vanili di Kabupaten Temanggung dengan Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT Vanili).

## 2. SASARAN

- a. Pemuliaan Benih Tembakau yaitu Perbaikan Genetis Benih Tembakau varietas Unggul Lokal (Kemloko)
- b. Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau dan terlaksananya pembuatan sentra tempat pembibitan dengan menggunakan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko)
- c. Bantuan Stimulan Pupuk Berimbang pada tanaman Tembakau untuk memperingan biaya Produksi petani tembakau
- d. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petugas dan petani dalam pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Tembakau
- e. Inseminasi teknologi pupuk Vermikompos, pembinaan dan pengembangan
- f. Upaya Konservasi lahan dan diversifikasi penghasilan petani dengan tanaman Hortikultura (Buah Alpukat)
- g. Intensifikasi tanaman kopi untuk peningkatan produksi kopi
- h. Peningkatan Produksi tanaman Vanili dengan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) Vanili

## 3. OUTPUT

- a. Kegiatan Pemuliaan meliputi ada 2 Sub Kegiatan Kerjasama, yaitu :
  - Uji Multi Lokasi pada 3 Lokasi galur BC3F7 di Lahan Sawah dan Tegal yang dilakukan di Kabupaten

- Temanggung, dan Penilaian Kebun Uji oleh PVTPP Kementan
- Uji Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kekeringan dan kebasahan di Balittas Malang
- b. Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ada 2 Sub Kegiatan yaitu :
- Sub Kegiatan Pemurnian Benih Tembakau dilaksanakan pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanam Kemloko 2, 3, 4, 5 dan 6. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
  - Sub Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun, dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 Kelompok Tani
- c. Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau ada 3 Sub Kegiatan Yaitu :
- Sub Kegiatan PPHT Tembakau pada 27 Kelompok Tani, yang terbagi menjadi 14 Kelompok Tani daerah sawah dan 13 Kelompok Tani daerah Tegal (Wilayah Konservasi). Pelaksanaannya dilakukan TOT TOT Petugas Pendamping dan Narasumber. Bintek tiap kelompok sebanyak 4 kali pertemuan, dan Hibah Sarana Produksi Demplot dan Materi Pembelajaran yaitu Pupuk NPK rendah Klor, Pupuk KON3, Alat Pembuat APH dan Pesnab, pH Meter, Bibit Mimba, dan Bibit Kopi Arabika (PPHT daerah Konservasi)
  - Sub Kegiatan Pengadaan Pupuk NPK Rendah Klor 259.350 Kg untuk 150 Kelompok Tani.
  - Sub Kegiatan Pengembangan Pupuk Kascing (Vermikompos) pada 8 Kelompok Tani. Adanya Bintek 1 kali pertemuan pada masing-masing Kelompok, Studi Lapang di Getasan Kab. Semarang dan Bantuan 10 Kg Cacing Lumbricus pada masing-masing Kelompok Tani.
- g. Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan Bantuan Bibit Alpukat
- h. Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan bantuan Entres
- i. Kegiatan PPHT Vanili pada 4 Kelompok Tani, masing-masing dilakukan 3 Kali pertemuan dan bantuan bibit Vanili masing-masing 400 batang.

#### 4. OUTCOMES

- :
- a. Terlaksananya Kegiatan Pemuliaan meliputi ada 2 Sub Kegiatan Kerjasama, yaitu :
    - Uji Multi Lokasi pada 3 Lokasi galur BC3F7 di Lahan Sawah dan Tegal yang dilakukan di Kabupaten Temanggung, dan Penilaian Kebun Uji oleh PVTPP Kementan
    - Uji Varietas Unggul Lokal Temanggung, ketahanan terhadap kekeringan dan kebasahan di Balittas Malang
  - b. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau ada 2 Sub Kegiatan yaitu :
    - Sub Kegiatan Pemurnian Benih Tembakau dilaksanakan pada 4 Kelompok Tani Penangkaran Benih Tembakau, Bintek masing-masing 3 kali dan pelaksanaan Kegiatan Teknis penanaman kebun calon dijadikan sumber benih 4 Ha dengan Varietas yang ditanam Kemloko 2, 3, 4, 5 dan 6. Setelah berbunga dilakukan pengerodongan bunga, pemanenan benih, penyortiran benih, pengemasan benih, Uji Mutu Benih dan penyimpanan.
    - Sub Kegiatan Pembuatan pusat pembibitan tembakau dengan polybag dengan menggunakan benih unggul lokal (Kemloko 2, Kemloko 3, Kemloko 4 Agribun, Kemloko 5 Agribun dan Kemloko 6 Agribun) pada 4 Kelompok Tani
  - c. Terlaksananya Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau ada 3 Sub Kegiatan Yaitu :
    - Sub Kegiatan PPHT Tembakau pada 27 Kelompok Tani, yang terbagi menjadi 14 Kelompok Tani daerah sawah dan 13 Kelompok Tani daerah Tegal (Wilayah Konservasi). Pelaksanaannya dilakukan TOT TOT Petugas Pendamping dan Narasumber. Bintek tiap kelompok sebanyak 4 kali pertemuan, dan Hibah Sarana Produksi Demplot dan Materi Pembelajaran yaitu Pupuk NPK rendah Khlor, Pupuk KON3, Alat Pembuat APH dan Pesnab, pH Meter, Bibit Mimba, dan Bibit Kopi Arabika (PPHT daerah Konservasi)
    - Sub Kegiatan Pengadaan Pupuk NPK Rendah Khlor 259.350 Kg untuk 150 Kelompok Tani.
    - Sub Kegiatan Pengembangan Pupuk Kascing (Vermikompos) pada 8 Kelompok Tani. Adanya Bintek 1 kali pertemuan pada masing-masing Kelompok, Studi Lapang di Getasan Kab. Semarang dan Bantuan 10 Kg Cacing Lumbricus pada masing-masing Kelompok Tani.
  - d. Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan Bantuan Bibit Alpukat
  - e. Terlaksananya Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi pada Kelompok Tani, dilakukan Bintek dan bantuan Entres

- f. Terlaksananya Kegiatan PPHT Vanili pada 4 Kelompok Tani, masing-masing dilakukan 3 Kali pertemuan dan bantuan bibit Vanili masing-masing 400 batang.

5 .BENTUK KEGIATAN :

- a. Kegiatan Pemuliaan Benih Temanggung  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat Koordinasi Kegiatan.
  - Belanja Bahan, Pupuk untuk 4 lokasi Uji Multi Lokasi
  - Perjalanan Dinas Tim Balittas ke Kabupaten Temanggung  
Koordinasi dan Monitoring Uji Ketahanan Varietas pada Kebasahan dan kekeringan
  - Perjalanan Dinas Monitoring dan Evaluasi, dari Dinas ke Balittas Malang.
  - Perjalanan Koordinasi dan Pengawasan Penilaian oleh PVTTP, ke Dirjenbun dan mendampingi Penilaian ke Lokasi Uji Multi Lokasi
- b. Kegiatan Penyediaan dan Pemurnian Benih Tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat koordinasi kegiatan
  - Bintek bagi Kelompok Tani Pelaksana Penangkaran Benih
  - Penangkaran Benih Tembakau
  - Monitoring dan evaluasi kegiatan
  - Uji Mutu Benih Tembakau
  - Pengadaan Sarana produksi tanaman tembakau
  - Pengadaan Sarana penangkaran benih tembakau
  - Pembuatan tempat pembibitan Tembakau unggul lokal dengan berpolybag
- c. Kegiatan Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Sosialisasi kegiatan pertemuan dan Rapat Kegiatan
  - PPHT Tembakau : Penyusunan Jadwal kegiatan Perkebunan dan Kurikulum PPHT Tembakau, Pertemuan PPHT, Bantuan Pupuk untuk 27 Kelompok Tani
  - TOT Pendamping, Narasumber Teknis, Pemandu Lapang dan Konservasi
  - Bantuan Pupuk untuk 150 Kelompok Tani
  - Bintek dan Studi Lapang Vermikompos untuk 8 Kelompok Tani
  - Pengadaan Cacing Lumbricus untuk 8 Kelompok Tani
  - Monitoring dan evaluasi kegiatan
- d. Kegiatan Pengembangan Kawasan Hortikultura untuk mendukung upaya konservasi di daerah tembakau  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
- Rapat Kegiatan
  - Bintek bagi Kelompok Tani Pelaksana
  - Pengadaan Bibit Alpukat

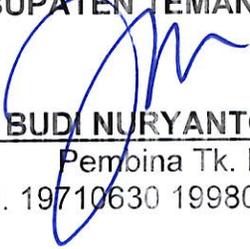
- Penanaman Alpukat
- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
- e. Kegiatan Intensifikasi pada Tanaman Kopi  
Belanja langsung untuk melaksanakan :
  - Rapat Kegiatan
  - Bintek bagi Kelompok Tani Pelaksana
  - Pengadaan Bibit Entres
  - Penyambungan Entres
  - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
- f. Kegiatan PPHT Vanili
  - Rapat Kegiatan
  - Pertemuan PPHT pada Kelompok Tani Pelaksana, masing-masing 3 kali pertemuan
  - Pengadaan Bibit Vanili
  - Penanaman Vanili
  - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

6 PELAKSANA  
KEGIATAN

- :
- a. Tim, petugas dan panitia :
    - PPK dan PPTK
    - Staf Administrasi
    - Supporting staff
  - b. Waktu pelaksanaan kegiatan : Januari - Desember 2022  
(12 bulan)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

- PROGRAM : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA  
PERTANIAN
- KEGIATAN : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,  
Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan  
Kabupaten/Kota
- SUB KEGIATAN : Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG  
Hewan/Tanaman
- TAHUN ANGGARAN : 2022 (Rp. 51.432.000)
- 
1. LATAR BELAKANG : a. Produktifitas dan mutu Kopi Robusta di Kabupaten  
Temanggung masih perlu ditingkatkan, dengan  
adanya intensifikasi tanaman kopi
- b. Faktor-faktor produksi sesuai dengan standart SOP  
akan sangat mempengaruhi produksi dan mutu kopi  
yang lebih baik, karena masih banyak petani yang  
melaksanakan tidak sesuai dengan SOP.
- c. Bibit yang bermutu dan bersertifikat, penggunaan  
entres yang bersertifikat, salah satu faktor yang akan  
meningkatkan produksi dan mutu kopi
- d. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Perbenihan  
Perkebunan di Kabupaten Temanggung sangat  
penting untuk mendukung kebutuhan Perbenihan  
yang bermutu dan baik, perlu adanya Suporting Staff  
untuk memperkuat Kebun Perbenihan Perkebunan.
- 
2. SASARAN : Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Perbenihan  
Perkebunan di Kabupaten Temanggung untuk  
menghasilkan Kebun Benih Entres Kopi, dan  
mencukupi Kebutuhan Entres di Kabupaten  
Temanggung
- 
3. OUTPUT : Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Perbenihan  
Perkebunan di Kabupaten Temanggung sangat penting  
untuk mendukung kebutuhan Perbenihan yang bermutu  
dan baik, perlu adanya Honor 2 Suporting Staff selama  
12 untuk memperkuat Tenaga Teknis dan administrasi  
Kebun Perbenihan

4. OUTCOMES : Terlaksananya Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Perbenihan Perkebunan di Kabupaten Temanggung sangat penting untuk mendukung kebutuhan Perbenihan yang bermutu dan baik, perlu adanya Honor 2 Suporting Staff selama 12 untuk memperkuat Tenaga Teknis dan administrasi Kebun Perbenihan
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk melaksanakan : Honorarium 2 Orang Supporting Staff selama 12 Bulan untuk mendukung Teknis dan administrasi yang memproduksi Entres Kopi berkualitas dan bersertifikat
6. PELAKSANA KEGIATAN : Tim, petugas dan panitia :  
a. PPTK  
b. Staf Administrasi  
c. Supporting Staff
7. WAKTU PELAKSANAAN : Januari - Desember 2022 (12 bulan)

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP, MSI**  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 9.992.400,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana peralatan kerja yang memadai.
2. SASARAN : Perbaikan :  
a. Install Software Laptop/PC  
b. Pemeliharaan PC, Printer  
c. Service monitor
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana peralatan kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas
4. OUTCOMES : Pelaksanaan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan peralatan gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Boaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 129.992.500,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh sarana kendaraan dinas operasional yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional :  
a. Pajak STNK kendaraan  
b. Service kendaraan roda empat operasional  
c. Penggantian suku cadang kendaraan roda empat  
e. Belanja BBM dan pelumas
3. OUTPUT : Terpeliharanya sarana kendaraan dinas operasional
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan kendaraan dinas operasional
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 49.993.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung oleh sarana prasarana kerja yang memadai.
2. SASARAN : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor
3. OUTPUT : Terwujudnya sarana prasarana kerja yang memadai
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pemeliharaan gedung kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN : b. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP.M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199303 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah  
Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 1.235.880.500,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka mendukung tugas dan kegiatan dinas perlu didukung oleh tenaga non PNS melalui jasa pelayanan perkantoran
2. SASARAN : Pembayaran honor non PNS  
Pembayaran lembur PNS  
Penyediaan Jasa kebersihan Kantor  
Perjalanan dalam kota untuk pegawai Inggup DKPPP
3. OUTPUT : Terlaksananya kegiatan jasa pelayanan kantor
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dinas berjalan baik
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran honor Non PNS  
Belanja Alat Kebersihan Kantor  
Belanja Perjalanan Dalam Kota
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah  
Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi  
SKPD**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 29.903.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : a. Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan dari Kementerian Pusat, dan tingkat provinsi.  
b. Konsultasi dan koordinasi lintas kabupaten dalam pelaksanaan kegiatan
2. SASARAN : Pegawai lingkup DKPPP dalam rangka koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
3. OUTPUT : Terlaksananya program dan kegiatan dari kementerian pusat dan dari provinsi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. OUTCOMES : Pelaksanaan program dan kegiatan dari kementerian maupun dari Provinsi berjalan baik dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pelaksanaan kegiatan perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi dan konsultasi
6. PELAKSANA KEGIATAN : a. Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah  
Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Fasilitasi Kunjungan Tamu**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 15.000.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan makanan dan minuman untuk rapat dan tamu
2. SASARAN : Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman
3. OUTPUT : Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat
4. OUTCOMES : Penyediaan makanan dan minuman harian, tamu dan rapat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk penyediaan makanan dan minuman
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
KEGIATAN	:	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>
SUB KEGIATAN	:	<b>Penyediaan Jasa surat Menyurat</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 1.000.000,-
TAHUN ANGGARAN	:	2022
1. LATAR BELAKANG	:	Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. SASARAN	:	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
3. OUTPUT	:	Tersedianya Jasa Surat Menyurat
4. OUTCOMES	:	Penyediaan Jasa Surat Menyurat dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN	:	Belanja langsung untuk penyediaan Jasa Surat Menyurat (materai dan jasa pos guna pengiriman berkas PAK)
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota  
KEGIATAN : **Administrasi Umum Perangkat Daerah**  
SUB KEGIATAN : **Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan  
bangunan kantor**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 5.000.000,-  
TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan komponen instalasi listrik yang memadai guna mendukung berjalannya kegiatan di lingkup DKPPP.
2. SASARAN : Penyediaan instalasi listrik, kabel dan lampu.
3. OUTPUT : Tercukupinya komponen instalasi listrik guna penerangan kantor.
4. OUTCOMES : Jaringan instalasi listrik kantor dapat bekerja dengan baik sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembelian komponen instalasi listrik untuk Gedung Kantor DKPPP.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

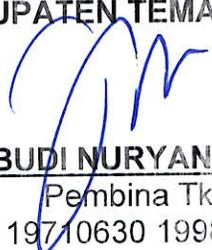
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

PROGRAM	:	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
KEGIATAN	:	<b>Administrasi Umum Perangkar Daerah</b>
SUB KEGIATAN	:	<b>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 13.500.000,-
TAHUN ANGGARAN	:	2022
1. LATAR BELAKANG	:	Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
2. SASARAN	:	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
3. OUTPUT	:	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
4. OUTCOMES	:	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN	:	Belanja langsung untuk penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2022

PROGRAM	:	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
KEGIATAN	:	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>
SUB KEGIATAN	:	<b>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</b>
IKHTISAR ANGGARAN	:	Total Anggaran Rp. 50.000.000,-
TAHUN ANGGARAN	:	2022
1. LATAR BELAKANG	:	Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan Alat Tulis Kantor DKPPP
2. SASARAN	:	Penyediaan Alat Tulis Kantor
3. OUTPUT	:	Tersedianya Alat Tulis Kantor
4. OUTCOMES	:	Penyediaan Alat Tulis Kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN	:	Belanja langsung untuk ketersediaan Alat Tulis Kantor
6. PELAKSANA KEGIATAN	:	Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**



**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199303 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN TAHUN 2022

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 146.160.000,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Guna mendukung pelayanan operasionalisasi perkantoran perlu adanya penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. SASARAN : Penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik kantor
3. OUTPUT : Terbayarnya jasa komunikasi, listrik dan penyediaan air.
4. OUTCOMES : Pelayanan jasa komunikasi, listrik dan air kantor dapat berjalan secara baik dan lancar sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak mengalami hambatan.
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran pemakaian rekening jasa komunikasi, listrik dan air untuk semua asset gedung Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

KERANGKA LOGIS KEGIATAN  
PENGEMBANGAN KAPASITAS PEMBUDI DAYA IKAN KECIL  
TAHUN 2022

Anggaran : Rp. 290.000.000

Latar Belakang :

1. Banyaknya bantuan benih ikan dari sumber anggaran APBN dan APBD I perlu pendampingan dari dinas kab, baik dari persiapan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi.
2. perlunya pembinaan kelompok pembudidaya ikan oleh dinas kabupaten agar budidaya dapat berkelanjutan
3. Banyaknya kelompok pembudidaya ikan yang membutuhkan sarana dan prasarana budidaya ikan
4. Masih rendahnya produksi perikanan dibandingkan kebutuhan akan konsumsi ikan
5. Masih rendahnya produktivitas perikanan

Tujuan :

1. Memfasilitasi bantuan budidaya ikan kepada pokdakan kabupaten Temanggung
2. memberikan pembinaan, monitoring dan evaluasi kepada pokdakan
3. Memberikan sarana dan prasarana budidaya ikan bagi kelompok pembudidaya ikan
4. Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan

Ouput Kegiatan :

1. Terlaksananya paket bantuan uang sarana produksi perikanan untuk 13 kelompok pembudidaya ikan
2. Terlaksananya verifikasi, pembinaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan bantuan uang sarana produksi perikanan

Temanggung, November 2021  
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**JOKO BUDI NURYANTO, SP, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710630 199803 1 005

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK )**  
**KEGIATAN PENJAMINAN KETERSEDIAAN SARANA PEMBUDIDAYAAN IKAN DALAM**  
**SATU DAERAH KABUPATEN/ KOTA**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

1.	LATAR BELAKANG	:	Pemenuhan kebutuhan sarana produksi pembudidayaan ikan bagi Unit Pembenihan Ikan Mungseng merupakan faktor utama penentu keberhasilan dalam pemijahan dan penyediaan benih ikan.
2.	MAKSUD DAN TUJUAN	:	a. Maksud : Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengadaan sarana pembudidayaan ikan b. Tujuan : Memenuhi kebutuhan sarana pembudidayaan ikan pada Unit Pembenihan Ikan Mungseng
3.	TARGET/ SASARAN	:	a. Terpenuhinya kebutuhan sarana pembudidayaan ikan pada Unit Pembenihan Ikan Mungseng b. Tercapainya PAD (Pendapatan Asli Daerah) c. Penyediaan benih ikan mas, nila, lele yang berkualitas
4.	NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG	:	a. K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Temanggung b. Satker/SKPD : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan
5.	SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA	:	a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan barang berasal dari APBD Tahun Anggran 2022(Dana Alokasi Umum) b. Total biaya yang diperlukan untuk pengadaan barang Rp.25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)
6.	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN	:	Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/ pengadaan barang 12 bulan, sejak 02 Januari sampai dengan 30 Desember 2022
7.	KELUARAN/ PRODUK YANG DIHASILKAN	:	1. Sarana produksi pembudidayaan ikan 2. Benih ikan nila, mas, lele, uceng, nilem 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**JOKO BUDI NURYANTO, SP M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19710630 199803 1 005

## KERANGKA LOGIS KEGIATAN

- PROGRAM : Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
- KEGIATAN : **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
- SUB KEGIATAN : **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**
- IKHTISAR ANGGARAN : Total Anggaran Rp. 23.801.712.644,-
- TAHUN ANGGARAN : 2022
1. LATAR BELAKANG : Dalam rangka pemenuhan hak ASN dilingkup DKPPP dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas perlu didukung dengan penyediaan gaji dan tunjangan ASN
2. SASARAN : ASN Lingkup DKPPP
3. OUTPUT : Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN
4. OUTCOMES : Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan ASN
5. BENTUK KEGIATAN : Belanja langsung untuk pembayaran gaji dan tunjangan ASN
6. PELAKSANA KEGIATAN : Waktu pelaksanaan kegiatan : 12 bulan (Januari - Desember 2022)

Temanggung, November 2021

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,  
PERTANIAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

  
**JOKO BUDI MURYANTO, SP M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 19710630 199803 1 005

FORMAT USULAN RKBMD PENGADAAN PADA PENGGUNA BARANG

USULAN RENCANA KEBUTUHAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH

(RENCANA PENGADAAN)

PENGGUNA BARANG DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2022

Halaman : ..... (1)

PEMERINTAH PROVINSI  
KABUPATEN/KOTA

: JAWA TENGAH  
: TEMANGGUNG

No.	Pengguna/Kuasa Pengguna Barang/Program/Kegiatan/Output	Usulan Barang Milik Daerah						Kebutuhan Maksimum		Data Daftar Barang Yang Dapat Dioptimalkan				Kebutuhan Riil Barang Milik Daerah		Ket.
		Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Harga Total	Jumlah	Satuan	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1	2	3	4	5	6			7	8	9	10	11	12	13= 7-11	14	15
A. Program Penelitian dan Pengembangan Pasaran Pertanian																
1) Kegiatan Pemungutan Prasana Pertanian Sub Kegiatan Sambilan dan Pemeliharaan Rumah Factor Hewan																
a. Terjadinya Belajar Modal Bangunan Gedung (aktor)																
			Rumah Dinas Type A	1	unit	2.500.000,000	2.500.000,000									
B. Program Peningkatan dan Pengembangan Sarana Pertanian																
1) Sub kegiatan Peningkatan Penggunaan Sarana Produksi Pertanian dengan komoditas ternak dan spesifik lokasi																
a. Terakannya Belajar Modal Alat Sambilan Tanaman/Janir/tenak																
			Hand sprayer elektrik	8	unit	1.500.000	12.000.000									
			peralatan dan kawat benih	4	unit	750.000	3.000.000									
			peralatan sari sari benih	4	unit	517.500	2.070.000									
			PH meter	27	unit	2.000.000	54.000.000									
			gantung pengasas	40	buah	283.700	11.348.000									
2) Sub kegiatan Pemertanian SDA Hewan / Tanaman																
a. Terakannya Belajar Modal Alat Sambilan																
			Apikator import	1	unit	1.000.000	1.000.000									
			Timbangan digital 500 kg	1	unit	1.649.500	1.649.500									
b) Sub kegiatan Inovasi dan Pemertanian Ternak dan Perikanan Perikanan Perikanan																
3. Tersedianya belajar modal alat pengkaban tanah dan tanaman																
b. Terakannya belajar modal alat laboratorium pertanian																
			sanpikul	2	unit	198.500	397.000									
			PH meter tanah	1	unit	1.500.000	1.500.000									
			PH meter	1	unit	2.000.000	2.000.000									
			kompor gas 4 tungku	4	unit	395.000	1.580.000									
			timbangan digital 2 kg	1	unit	198.500	198.500									
c. Terakannya Belajar Modal Alat Sambilan																
			aren total	20	keping	14.000	280.000									
			jalat masih	4	kg	22.500	90.000									
			jalat empis	4	kg	22.500	90.000									
d. Terakannya Belajar Modal Tanaman																
2) Sub kegiatan Pemertanian Perikanan Perikanan Perikanan																
3) Sub kegiatan Pemertanian / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya																
			papan plat besi	5	buah	1.000.000	5.000.000									



FORMAT USULAN RKBMD PEMELIHARAAN PADA PENGGUNA BARANG

USULAN RENCANA KEBUTUHAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH  
(RENCANA PEMELIHARAAN)  
PENGGUNA/KUASA PENGGUNA BARANG DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2021

PEMERINTAH PROVINSI  
KABUPATEN/KOTA

: JAWA TENGAH  
: TEMANGGUNG

Halaman : ..... (1)

No.	Pengguna/Kuasa Pengguna Barang/Program/Kegiatan/Output	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Status Barang	Kondisi Barang			Nama Pemeliharaan	Jumlah	Satuan	Ket.
							B	RR	RB				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
(7)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Pengguna/Kuasa Pengguna Barang DKPPP												
	A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA												
	1) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah												
	1.1. Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya												
	a. Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor		PC all in one	12 unit				√		Pemeliharaan Komputer - Peralatan Kom	12 buah		
			CPU	20 unit				√		Pemeliharaan Komputer - Peralatan Kom	20 unit		
			Printer	35 unit				√		Pemeliharaan Komputer - Peralatan Kom	35 unit		
	1.2. Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya												
	a. Terlaksananya Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Gedung BPP	20 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	20 unit		
			Gedung Balai Benih Pertanian	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			gedung DKPPP	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung DBI	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung RPH	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung B1B	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung Dangket	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung Ethics Medani	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		
			Gedung Gedung Kantor	1 unit				√		Pemeliharaan Gedung Kantor	1 unit		

